

MANAJEMEN LABORATORIUM KOMPUTER DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN

MANAGEMENT OF COMPUTER LABORATORY IN SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN

Septian Dwi Ananto, Siti Umi Khayatun Mardiyah

Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
tianananta05@gmail.com , ummikha@uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Laboratorium Komputer di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, mengetahui hambatan-hambatan yang muncul dalam manajemen laboratorium komputer di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, dan mengetahui upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam Manajemen Laboratorium Komputer di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Kepala laboratorium komputer, dan peserta didik. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Manajemen Laboratorium Komputer di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan meliputi aspek perencanaan, aspek pengorganisasian, aspek pelaksanaan, dan aspek pengawasan. 2) Hambatan yang muncul komputer yaitu; (a) terbatasnya anggaran dana pengadaan peralatan laboratorium komputer, (b) penerapan struktur organisasi yang belum optimal (c) terjadi benturan jadwal pemakaian, listrik sering padam, serta masih ada siswa yang belum menaati tata tertib, dan (d) guru pengguna kadang tidak mengawasi siswa ketika praktik di laboratorium dan kurangnya tenaga khusus laboratorium. 3) Upaya untuk mengatasi hambatan yaitu; (a) pihak sekolah mengajukan proposal ke dinas pusat untuk bantuan pengadaan alat-alat laboratorium, (b) kepala laboratorium mengkaji ulang bagan struktur yang sudah tertera, (c) mengatur ulang jadwal pemakaian, menambah tegangan listrik, serta memberikan teguran kepada siswa yang melanggar tata tertib, dan (d) menegur guru pengguna yang tidak mengawasi secara langsung saat kegiatan praktik dan menambah tenaga khusus laboratorium.

Kata Kunci : Manajemen Laboratorium Komputer

ABSTRACT

This study aims to know the Management of Computer Laboratory at SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, to know the obstacles in Management of Computer Laboratory at SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, and to know and efforts to overcome the obstacles in Management of Computer Laboratory at SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. This research is a descriptive qualitative study. This research was taking place at SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. The subjects of this research are headmaster, the representative subdivision sector tools and infrastructures, the representative subdivision sector of curriculum, the leader of Computer Laboratory, and students. The method to collecting the data are use observations, interview and documentations. To analyze the data is use interactive model. The results of this research are: 1.) Management of Computer Laboratory at SMK Muhammadiyah 2 Moyudan includes the aspects of planning, organization, actuating, and controlling. 2.) The obstacles appear is: (a.) limitation of calculation fund to supplying equipment's of computer laboratory. (b.) application of structure organization which not optimal (c.) there is still occur crash schedule of using the laboratory, electricity is often go out, then many of students not yet to obey the rules. (d.) the user sometimes not controlled the students when they practice in laboratory, hence they do not know what are the students do that and lack of staff for laboratory. 3.) The efforts for overcome the obstacles in these laboratory, such as: (a.) the side of school submit the proposal to official center for supplying the equipment of laboratory, (b.) the leader of laboratory to study in dept design of structures. (c.) to arrange the schedule for using laboratory, add to voltage of system electricity, and also give warning to students who not obey the rules. (d.) to reprimand the teachers who are not controlled the students when practice activity, add to staff for laboratory.

Keyword: Management of Computer Laboratory

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan peran dan kualitas sumber daya manusia. Pada era globalisasi dan juga semakin pesatnya laju perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) pada masa pembangunan sekarang ini, Sumber Daya Manusia (SDM) yang diharapkan adalah SDM yang berkualitas, mampu memanfaatkan, mengembangkan, dan menguasai ilmu pengetahuan serta teknologi secara tepat, cepat, cermat, dan bertanggung jawab.

Upaya mewujudkan pelaksanaan fungsi pendidikan sebagai wahana pembangunan sumber daya manusia, maka pemerintah melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya Kelompok Bisnis dan Manajemen diharapkan mampu mencetak sumber daya manusia yang memiliki keahlian, keterampilan dan menjadi tenaga kerja profesional yang siap diterjunkan dalam dunia usaha. Oleh karena itu dibutuhkan upaya yang optimal dari semua unsur yang ada dalam sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, orang tua, lingkungan dan peserta didik.

Hasil pendidikan dapat dikatakan berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi siswa lulusan SMK untuk dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi ataupun untuk memasuki dunia kerja. Hal tersebut akan tercapai apabila rencana dan proses pendidikan dapat berjalan secara baik dan efisien.

Tanggung jawab sekolah dalam memasuki era globalisasi adalah mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan-tantangan dalam masyarakat yang sangat cepat perubahannya. Kemahiran komputer dan juga kemampuan berbahasa Inggris merupakan kriteria utama yang pada umumnya menjadi syarat memasuki lapangan kerja di Indonesia dan di seluruh dunia. Mengingat lulusan SMK di seluruh wilayah Nusantara ini cenderung bekerja di dunia usaha dan industri, dan dengan adanya komputer yang telah merambah di segala bidang kehidupan manusia, maka dibutuhkan suatu komitmen dan tanggung jawab terhadap sistem pendidikan guna

meningkatkan kemahiran komputer bagi siswa SMK.

Seiring dengan laju perkembangan zaman yang menuntut kecepatan dalam melaksanakan berbagai kegiatan, kebutuhan akan teknologi informasi dan komunikasi pun semakin besar dan meluas termasuk dalam dunia pendidikan. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) tidak hanya sebatas membantu manajemen sekolah akan tetapi diterapkan dalam sebuah mata pelajaran khusus. Dengan diberlakukannya mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), laboratorium komputer menjadi sarana utama pembelajaran dalam menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya laboratorium komputer peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berteknologi melalui semua peralatan TIK yang ada.

Laboratorium komputer merupakan salah satu komponen pendukung dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan pada umumnya yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan mutu lulusan yang optimal. Laboratorium komputer juga merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi sekolah sekarang ini. Masuknya mata pelajaran TIK pada kurikulum maka mengharuskan siswa untuk bisa menguasai teknologi informasi dan komunikasi terutama komputer.

Laboratorium komputer juga sebagai salah satu penunjang keberhasilan pendidikan khususnya pada mata pelajaran TIK, seringkali menjadi kendala dalam proses penyelenggaraan pendidikan di SMK, khususnya di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Kendala – kendala yang dihadapi antara lain adalah adanya penyediaan sarana yang belum memadai atau lengkap yang disebabkan karena minimnya anggaran yang dialokasikan. Namun demikian dalam pelaksanaan pembelajarannya tetap mengikuti pedoman standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat pada standar isi, dengan harapan mampu meningkatkan kompetensi siswa dalam pembelajaran TIK.

Usaha untuk memaksimalkan peran laboratorium komputer dengan memperhatikan

kelengkapan sarana dan prasarana serta manajemen laboratorium untuk menunjang pembelajaran. Secara umum langkah-langkah manajemen laboratorium komputer meliputi kegiatan-kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Semua kegiatan tersebut harus diperhatikan dan dijalankan dengan benar agar tujuan dari laboratorium dapat tercapai dan stabilitasnya tetap terjaga.

Perencanaan sebagai langkah awal sebelum melakukan fungsi manajemen lainnya sebagai upaya untuk memenuhi sarana prasarana laboratorium. Menurut Handoko, Hani (2001, p.27) “perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa”. Dalam perencanaan ini meliputi proses pemilihan, penetapan tujuan dengan menentukan strategi, program, struktur organisasi, metode, sistem dan anggaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

Perencanaan perlengkapan laboratorium komputer merupakan suatu proses memikirkan dan menetapkan program pengadaan fasilitas laboratorium, baik yang berbentuk sarana dan prasarana laboratorium maupun tenaga laboratorium untuk masa yang akan datang. Perencanaan perlengkapan laboratorium yang baik meliputi, perencanaan perlengkapan laboratorium yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran, pengadaan kebutuhan perlengkapan laboratorium sesuai dengan perencanaan, pengadaan tenaga laboratorium yang profesional, dan merencanakan kelengkapan administrasi penunjang seperti jadwal pemakaian laboratorium, daftar pemakaian alat, dan pembuatan tata tertib penggunaan laboratorium. Oleh karena itu perencanaan yang baik pada manajemen laboratorium komputer akan mempermudah dalam mencapai tujuan.

Laboratorium yang baik harus diorganisasi agar dapat mendukung proses belajar mengajar dengan baik. Pengorganisasian yang dimaksud disini merupakan pembagian tugas dan wewenang antara penanggung jawab laboratorium dan teknisi laboratorium harus jelas. Anti Damayanti Hamdani dan Isma Kurniatanty (2008, p.5) menyebutkan organisasi laboratorium merupakan “komponen manajemen laboratorium

yang penting, sebab didalamnya meliputi struktur organisasi, wewenang dan tanggungjawab dan deskripsi tugas masing-masing komponen laboratorium”

Oleh karena itu pada pengelolaan laboratorium perlu membentuk struktur organisasi untuk mempermudah dan memperjelas pembagian tugas. Adanya pembagian tugas yang jelas proses pengelolaan laboratorium dapat berjalan dengan lancar dan terlaksananya semua kegiatan pada pengelolaan laboratorium.

Kegiatan yang berikutnya yaitu pelaksanaan dan pengawasan. Pelaksanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang sangat penting, karena tanpa pelaksanaan terhadap apa yang telah direncanakan dan diorganisasikan tidak akan pernah menjadi kenyataan. Menurut Atmosudirdjo, Prajudi (1982, p.210) pelaksanaan adalah “fungsi manajemen yang sebenarnya merupakan penggabungan daripada beberapa fungsi manajemen lainnya yang berhubungan erat satu sama lain dan merupakan hasil dari *planning* dan *organizing*”.

Pengawasan diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan penyimpangan-penyimpangan atas tujuan yang akan dicapai. Menurut Terry, George R (2000, p. 166) pengawasan ialah “suatu usaha untuk meneliti kegiatan-kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan”. Kegiatan pengawasan laboratorium perlu dilakukan untuk mengetahui penggunaan dan keadaan laboratorium agar stabilitasnya tetap terjaga. Keseluruhan kegiatan pengelolaan laboratorium tersebut harus dilakukan dengan baik dan efektif supaya kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar sehingga sekolah dapat mewujudkan visi dan misi yang telah dirumuskan.

Sikap dan keterampilan siswa dalam mendapatkan dan mengolah informasi akan semakin baik ketika dalam pembelajarannya didukung dengan sarana teknologi informasi. Oleh karena itu, setiap sekolah perlu menyediakan perangkat komputer dan membiasakan siswa menggunakan komputer dalam kegiatan belajarnya. Secara khusus, SMK Muhammadiyah 2 Moyudan menyediakan laboratorium komputer sebagai tempat bagi para siswa mempelajari teknologi informasi.

Masalahnya, manajemen laboratorium komputer kurang maksimal karena tidak adanya laboran laboratorium komputer. Keterbatasan dana, sarana dan prasarana juga menjadi kendala dalam manajemen.

Manajemen dan penggunaan laboratorium yang efektif merupakan prasyarat dalam pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi. Penggunaan yang efektif mengacu pada pengembangan pembelajaran yang bertumpu pada pembelajaran empiris siswa dengan pengelolaan laboratorium yang kreatif. Dalam hubungan ini keberadaan dan kelangsungan laboratorium komputer tergantung pada keadaan pengelolanya. Seharusnya di sekolah ada laboran komputer yang mampu *update* program, mencegah serangan virus, dan membantu guru dalam menyiapkan berbagai keperluan pembelajaran yang menggunakan laboratorium komputer. Manajemen yang seharusnya dilakukan sekolah meliputi pengelolaan sarana prasarana, guru, siswa dan juga pengelolaan laboran sebagai teknisi yang mampu menangani berbagai persoalan yang ada di laboratorium komputer.

Manajemen laboratorium komputer sangat dibutuhkan karena sarana pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi yang baik akan menjadikan pembelajaran TIK berjalan efektif. Efektif atau tidaknya suatu proses belajar – mengajar ditentukan oleh beberapa faktor, baik faktor intern maupun ekstern pada diri siswa, guru, lingkungan belajar, dan sebagainya. Untuk menghasilkan proses belajar TIK yang efektif perlu diciptakan kondisi yang mendorong siswa untuk belajar lebih efektif. Salah satu upayanya adalah dengan mengoptimalkan manajemen laboratorium komputer.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, permasalahan yang muncul di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, Kabupaten Sleman dalam manajemen laboratorium komputer yaitu belum optimalnya pengelolaan laboratorium komputer, penulis melihat dari perencanaan kegiatan praktikum di laboratorium komputer belum direncanakan dengan baik yang mengakibatkan alokasi waktu, jadwal, beban penggunaan, koordinasi yang masih kurang dan juga beban mengajar guru komputer/TIK yang

cukup berat. Sebagian besar sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan untuk kegiatan praktik komputer belum memadai dilihat dari spesifikasi komputer atau programnya, dilihat dari masih ada perangkat komputer di laboratorium yang masih menggunakan *Random Access Memory* (RAM) ukuran kecil yaitu 512 MB, akibatnya banyak software atau program baru tidak bisa di install ke dalam komputer tersebut dan masih banyaknya virus-virus yang bermunculan. Sering terjadi benturan jadwal pemakaian laboratorium antara kelas satu dengan kelas yang lainnya. Sehingga salah satu kelas harus ada yang mengalah.

Melihat kondisi yang ada di lapangan, terutama dalam hal manajemen laboratorium komputer di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan ternyata belum terlaksana dengan baik. Karena keefektifan penggunaan laboratorium belum optimal serta kurangnya motivasi belajar siswa. Proses pembelajaran praktik di laboratorium komputer kurang efektif dan efisien karena letak laboratorium yang terpisah dari gedung utama untuk kegiatan belajar mengajar dan sarana prasarana kurang memadai.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Manajemen Laboratorium Komputer di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bermaksud menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat sesuai dengan fakta yang ada dalam pelaksanaan manajemen laboratorium komputer di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang beralamat di Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta 55563 Telp. (0274) 794 162. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2016.

Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah semua pihak yang mampu memberikan informasi selengkap-lengkapya mengenai manajemen laboratorium komputer di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, sehingga data yang diperoleh diakui kebenarannya.

Informan penelitian yang dipilih pada penelitian ini adalah terdiri dari informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Laboratorium, sedangkan informan pendukung yaitu semua orang yang terlibat dalam kegiatan manajemen laboratorium yang ditentukan berdasarkan informasi dari informan kunci. Informan ditentukan secara *snowball sampling*.

Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilaksanakan dengan mengamati secara langsung mengenai subyek maupun obyek yang berhubungan dengan proses pengelolaan laboratorium komputer.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan manajemen laboratorium komputer. Wawancara dilakukan dengan cara terstruktur dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan untuk mendapatkan data yang valid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang telah tersedia berupa bahan-bahan atau keterangan yang mendukung penelitian. Dokumentasi data tersebut dikutip dari sumber-sumber informasi berupa buku, catatan, struktur organisasi, surat keputusan, laporan dan sumber-sumber lain yang dapat digunakan sebagai data pada penelitian.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pedoman Observasi

Observasi dilaksanakan dengan mengamati secara langsung terhadap objek laboratorium komputer.

2. Pedoman wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan terlebih dahulu mempersiapkan pedoman wawancara dengan pertanyaan terbuka, pedoman wawancara hanya digunakan sebagai arah yang terfokus pada masalah

3. Pedoman dokumentasi.

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang telah tersedia dalam bentuk gambar, arsip atau buku sebagai pendukung penelitian dan kemudian dibandingkan dengan hasil wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan manajemen laboratorium komputer.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif, dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan fungsi pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya apabila diperlukan

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan.

Penyajian data dilakukan dengan cara menyusun serangkaian informasi atau mengembangkan informasi. Sehingga mencapai analisis kualitatif yang valid. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan dengan cara menghubungkan dan membandingkan data satu dengan yang lain sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari kondisi permasalahan yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Tempat Penelitian

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan berlokasi di Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman. Gedung sekolah terbagi menjadi 2 bagian yaitu Unit 1 meliputi TU, Aula, Laboratorium komputer, laboratorium multimedia, laboratorium menyetik manual, dan 3 ruang kelas. Unit 2 meliputi ruang BK, ruang kepala sekolah, ruang guru, kelas-kelas, perpustakaan, ruang IPM, kantin, koperasi siswa (KOPSIS), tempat parkir, kamar mandi, UKS, taman, dan lapangan upacara/olahraga. SMK Muhammadiyah 2 Moyudan tidak memiliki tempat ibadah sendiri. Akan tetapi bersamaan dengan masjid yang terletak disamping sekolah milik masyarakat sekitar, karena sekolah kejuruan ini berbasis Muhammadiyah yang merupakan ide dari masyarakat sehingga sekolah ini menyatu dengan masyarakat sekitarnya.

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan memiliki fasilitas yang kurang mendukung, seperti LCD proyektor yang masih sangat minim dan komputer yang tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada. Karena minimnya fasilitas yang ada di sekolah maka guru di dalam proses kegiatan belajar mengajar sering kali menggunakan papan tulis dan kapur/spidol.

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan saat ini mempunyai 36 orang tenaga pendidik yang terdiri dari guru tetap (PNS), guru bantu, dan guru tidak tetap. Sekolah ini terdiri dari 12 kelas dimana ruang kelas X, XI, dan XII Kompetensi Keahlian Akuntansi berjumlah 3 kelas, Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran berjumlah 6 kelas, dan Kompetensi Keahlian Multimedia 3 kelas.

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan ini memiliki tiga Kompetensi Keahlian terkait dengan kelompok bisnis dan manajemen yaitu Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Administrasi Perkantoran serta Kompetensi Keahlian Multimedia. Sekolah ini juga memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran, pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Ekstrakurikuler di sekolah ini yaitu: HW (Hisbul Wathon), tapak suci, vocal,

MTQ dan Fiqih. SMK Muhammadiyah 2 Moyudan merupakan sekolah yang berbasis Muhammadiyah sehingga banyak siswa yang bergabung dalam IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah). IPM merupakan suatu organisasi yang mempunyai peran yang sama dengan OSIS karena di sekolah ini merupakan yayasan muhammadiyah maka OSIS berganti nama menjadi IPM.

Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yaitu:

- a. Visi
Menjadi SMK yang Unggul, Islami, Kompeten, Menguasai IPTEK, Berwawasan Global dan Berwawasan Lingkungan.
- b. Misi
 1. Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetitif kepada seluruh warga sekolah.
 2. Melaksanakan proses belajar mengajar secara optimal dalam iklim yang kondusif untuk mencapai keahlian sesuai kompetensi keahlian yang berorientasi nasional dan global.
 3. Mengembangkan suasana agamis dan budaya bangsa
 4. Mengembangkan dengan intensif hubungan sekolah dengan dunia industri serta instansi yang relevan.
 5. Melestarikan lingkungan sekolah dengan mencegah pencemaran lingkungan dan kerusakan lingkungan.

Manajemen Laboratorium Komputer

Manajemen Laboratorium merupakan suatu usaha mengelola laboratorium. Manajemen laboratorium komputer memerlukan perencanaan yang matang, pengorganisasian yang tepat, pelaksanaan dan pengawasan yang rutin serta adanya pengadministrasian yang baik.

- a. Manajemen Laboratorium Komputer Aspek Perencanaan

Tahapan awal dalam manajemen laboratorium komputer adalah perencanaan. Perencanaan dilakukan untuk merencanakan berbagai bidang, diantaranya perencanaan penentuan petugas manajemen laboratorium, perencanaan pengaturan jadwal kegiatan pembelajaran di laboratorium, dan

perencanaan prosedur pengadaan peralatan praktik di laboratorium. Pembuatan program kerja telah dilaksanakan di awal tahun pelajaran. Pembuatan program kerja di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan melibatkan kepala sekolah, kepala laboratorium komputer, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, dan teknisi. Berikut ini macam-macam perencanaan yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan:

1) Perencanaan Penentuan Petugas Laboratorium Komputer

Perencanaan yang pertama yaitu menentukan petugas manajemen laboratorium, petugas ini yang akan mengelola laboratorium. Pengelola laboratorium berdasarkan teori terdiri dari kepala laboratorium, koordinator laboratorium, teknisi laboratorium, dan laboran. Berdasarkan hasil penelitian bahwa perencanaan mengenai petugas manajemen laboratorium komputer di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yaitu berdasarkan dari usulan-usulan kepala sekolah dan guru-guru yang bersangkutan. Tenaga laboratorium komputer terdiri dari penanggung jawab yaitu Kepala Sekolah, Kepala Laboratorium, Waka Sarpras, Waka Kurikulum, dan teknisi yang merangkap menjadi laboran. Kenyataan ini belum sesuai dengan teori karena seharusnya terdapat tenaga khusus sebagai teknisi dan laboran. Syarat dan kualifikasi khusus telah diterapkan dalam pemilihan tenaga pengelola laboratorium diantaranya a) berpendidikan minimal S1, b) mempunyai ilmu yang relevan yang berhubungan dengan laboratorium, c) memiliki sertifikat laboratorium yang sesuai dengan Dinas Pendidikan, dan d) mau bekerja keras demi kemajuan laboratorium komputer.

2) Perencanaan pengaturan jadwal kegiatan pembelajaran di laboratorium komputer

Proses pengaturan perencanaan jadwal di komputer diatur pada awal semester, sesuai dengan jurusan dan

jadwal mengajar dari guru yang ingin menggunakan laboratorium komputer. Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan jadwal dilakukan pada awal semester yang mengacu pada jadwal pembelajaran yang telah dibuat oleh kepala laboratorium dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Meskipun telah diatur sedemikian rupa jadwal pemakaian laboratorium, namun masih sering terjadi pemakaian laboratorium yang *overlapping* atau berbenturan dikarenakan adanya guru yang meminta jam mengajar tambahan atau secara dadakn ingin menggunakan laboratorium komputer, terutama laboratorium menetik.

3) Perencanaan prosedur pengadaan peralatan praktik di laboratorium

Perencanaan prosedur pengadaan alat praktik di laboratorium SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yaitu koordinator atau kepala laboratorium mengusulkan peralatan praktik kepada wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana yang kemudian diajukan kepada kepala sekolah untuk meminta persetujuan. Apabila sudah disetujui selanjutnya dilaporkan ke bendahara sekolah untuk menghitung berapa besar dana yang harus dikeluarkan untuk membeli peralatan tersebut. Sumber dana dalam pengadaan peralatan praktik di laboratorium administrasi perkantoran berasal dari bantuan orang tua siswa dan sekolah. Apabila dana sekolah tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pengadaan alat praktik di laboratorium, maka pihak sekolah meminta bantuan ke Dinas Pendidikan dengan memberikan proposal permohonan bantuan. Proses penerimaan alat praktik awalnya diterima oleh wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana kemudian diletakkan di laboratorium atas persetujuan dari kepala laboratorium.

b. Manajemen Laboratorium Aspek Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal,

mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan antara para anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efisien. Berdasarkan hasil wawancara pengorganisasian yang dilaksanakan di laboratorium komputer SMK Muhammadiyah 2 Moyudan terdiri dari Kepala Sekolah, Waka Sarpras, Waka Kesiswaan, Kepala Laboratorium, Guru Pengampu, dan Teknisi. Kemudian menurut hasil dokumentasi, bagan struktur organisasi pengelola laboratorium sudah ada dan tertera di dinding dalam ruangan laboratorium komputer. Hasil dokumentasi menunjukkan hal yang sama bahwa Organisasi pengelola laboratorium komputer berdasarkan struktur organisasi terdiri dari Kepala Sekolah, Kepala Laboratorium sebagai koordinator, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, Teknisi, dan Guru masing-masing jurusan atau pengguna laboratorium. Kondisi ini menggambarkan tidak sesuai dengan teori, karena di dalam strukturnya tidak terdapat tenaga laboran. Ketidakadaan tenaga khusus sebagai laboran diperkuat oleh hasil observasi yang menunjukkan petugas teknisi merangkap tugas sebagai laboran. Teknisi tersebut juga merupakan guru pengampu mata pelajaran, sehingga mendapat tugas dan tanggung jawab yang banyak.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa pengorganisasian pengelola laboratorium komputer di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan sudah terdapat penentuan tugas dari masing-masing pengelola. Hanya saja pelaksanaan pengorganisasian laboratorium komputer di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan belum berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan yang telah dibuat berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya ketersediaan tenaga pengelola laboratorium. Tenaga pengelola laboratorium yang ada yaitu teknisi yang merangkap tugas sebagai laboran, teknisi tersebut juga merupakan guru pengampu

mata pelajaran, sehingga ia mendapat tugas dan tanggung jawab yang banyak.

c. Manajemen Laboratorium Komputer Aspek Pelaksanaan

Berdasarkan hasil penelitian kegiatan inventarisasi sudah dilaksanakan dengan cara membuat kode barang yang selanjutnya dicatat di buku inventaris atau dimasukkan ke dalam file komputer. Kartu pemakaian dan daftar pemakaian laboratorium komputer digunakan untuk mengetahui pihak-pihak yang menggunakan laboratorium, sehingga ketika ditemukan kerusakan atau kehilangan dapat diselidiki dengan melihat daftar dan kartu pemakaian laboratorium. Berdasarkan hasil penelitian, kartu pemakaian laboratorium sudah ada, tetapi masih yang lama. Selain kartu pemakaian ada juga buku pemakaian untuk guru dan siswa.

Kegiatan pemeliharaan terdapat upaya pengurusan dan pengaturan agar sarana dan prasarana tetap dalam kondisi baik. Pemeliharaan laboratorium komputer dapat dilakukan secara rutin maupun berkala. Kegiatan pemeliharaan laboratorium komputer sudah dilaksanakan dengan rutin yaitu setiap satu minggu atau satu bulan sekali. Prosedur pemeliharaan laboratorium komputer yaitu kepala laboratorium memberikan instruksi kepada seluruh pengguna laboratorium agar berhati-hati dalam menggunakan peralatan. Guru yang sedang mengajar atau menggunakan laboratorium diberikan tugas untuk memantau siswanya dalam kegiatan praktik. Apabila ada kerusakan harus dilaporkan kepada teknisi yang selanjutnya akan diperbaiki. Apabila teknisi tidak mampu memperbaikinya, pihak sekolah akan memanggil teknisi dari luar sekolah.

Aspek pelaksanaan yang selanjutnya adalah kegiatan belajar mengajar. Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, memberikan motivasi kepada siswa menjadi sebuah tradisi yang baik untuk dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa guru yang selalu memberikan motivasi kepada siswa saat kegiatan

pelajaran berlangsung agar siswanya semangat dalam menerima pelajaran baik teori maupun praktik, agar siswanya senang dan nyaman, serta mempunyai rasa memiliki. Akan tetapi tidak semua guru yang memberikan motivasi. Selain itu juga saat kegiatan belajar mengajar berlangsung terdapat siswa yang tidur dan ada yang membuka aplikasi yang tidak ada kaitannya dengan praktikum seperti game, facebook, dan lain-lain.

Prosedur dalam melaksanakan kegiatan praktik di laboratorium yaitu guru berpegang teguh pada RPP yang telah dibuat sebelumnya yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan belajar siswa. Pada saat kegiatan praktik berlangsung guru membimbing siswa yang menemui kesulitan secara bergantian.

Penilaian dalam kegiatan belajar mengajar menjadi hal yang paling penting. Penilaian dilakukan dengan cara tes lisan kepada siswa, memberikan tugas harian, mengamati sikap atau perilaku siswa, dan melakukan ujian pada pertengahan dan akhir semester guna mengetahui hasil yang dicapai oleh siswa.

d. Manajemen Laboratorium Komputer Aspek Pengawasan

Tahapan terakhir dalam manajemen laboratorium yaitu pengawasan. Pengawasan dilakukan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan, kekurangan, kesalahan penyimpanan, dan ketidaksesuaian yang terjadi selama suatu kegiatan itu berlangsung, serta untuk mengetahui perbaikan yang diperlukan. Pengawasan laboratorium komputer dilakukan secara langsung oleh guru pengguna laboratorium untuk melapor ke koordinator laboratorium apabila mendapati kerusakan barang/peralatan. Guru pengguna juga mengawasi siswa agar tidak membawa tas ke ruang laboratorium untuk mengantisipasi terjadinya pencurian.

Pengawasan di laboratorium komputer oleh guru pengguna sudah dilakukan. Kondisi ini ditandai adanya pengawasan preventif yaitu dengan

membuat peraturan-peraturan yang dibuat sebelum pengawasan dilaksanakan, misalnya dengan adanya tata tertib penggunaan laboratorium, kartu pemakai laboratorium baik guru maupun siswa, kartu perbaikan, dan daftar usulan barang. Pihak-pihak yang berwenang dan bertanggung jawab dalam pengawasan laboratorium yaitu kepala sekolah, kepala laboratorium, dan waka sarpras. Seluruh warga sekolah baik guru, karyawan dan siswanya juga harus bertanggung jawab atas pengawasan laboratorium komputer.

Kesimpulan

1. Kesimpulan mengenai manajemen laboratorium komputer di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan meliputi aspek perencanaan, aspek pengorganisasian, aspek pelaksanaan, dan aspek pengawasan.
 - a. Aspek Perencanaan, manajemen laboratorium komputer yang dilakukan yaitu diadakan rapat setiap tahun pelajaran baru untuk pembuatan program kerja laboratorium. Macam-macam program kerja tersebut antara lain; perencanaan pembentukan petugas laboratorium komputer, perencanaan pengaturan jadwal kegiatan pembelajaran di laboratorium komputer, dan perencanaan prosedur pengadaan peralatan praktik di laboratorium.
 - b. Aspek Pengorganisasian, pengelola laboratorium komputer di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan sudah terdapat penentuan tugas dari masing-masing pengelola. Hanya saja pelaksanaan pengorganisasian laboratorium komputer di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan belum berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan yang telah dibuat berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya ketersediaan tenaga pengelola laboratorium.
 - c. Aspek Pelaksanaan Laboratorium Komputer meliputi; (a) inventarisasi dengan cara membuat kode barang, (b) pemeliharaan yang dilaksanakan dengan

- rutin yaitu setiap satu minggu atau satu bulan sekali, dan (c) kegiatan belajar mengajar yang masih memerlukan perhatian khusus agar siswa selalu praktik dengan tertib.
- d. Aspek Pengawasan Laboratorium Komputer yang telah dilakukan yaitu pemberian tata tertib yang ditempelkan di dinding laboratorium dan pengawasan langsung dilakukan oleh guru pengguna laboratorium.
2. Hambatan yang muncul dalam manajemen laboratorium komputer yaitu:
- a. Pada aspek perencanaan, adanya masalah pendanaan sehingga menyebabkan terhambatnya sekolah dalam mengadakan perlengkapan praktik di laboratorium.
 - b. Pada aspek pengorganisasian, penerapan struktur organisasi yang belum optimal serta kurangnya koordinasi antara pengelola laboratorium karena terbatasnya waktu di sekolah.
 - c. Pada aspek pelaksanaan, arus listrik yang tersedia belum memenuhi kebutuhan dalam proses pembelajaran, masih sering terjadi benturan jadwal pemakaian laboratorium, dan masih adanya siswa yang tidak menaati tata tertib.
 - d. Pada aspek pengawasan, guru pengguna kadang tidak mengawasi siswa ketika praktik di laboratorium sehingga tidak tahu apa yang dilakukan oleh siswa, kurangnya tenaga khusus laboratorium, dan masih sulitnya untuk mendeteksi keadaan laboratorium.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang muncul yaitu:
- a. Pada aspek perencanaan pihak sekolah mengajukan proposal ke dinas pusat untuk bantuan pengadaan peralatan laboratorium. Selain itu harus menyusun skala prioritas dengan mendahulukan peralatan yang lebih mendesak.
 - b. Pada aspek pengorganisasian mengkaji ulang struktur organisasi dan pembagian tugas dalam laboratorium

komputer. Selain itu juga harus melakukan koordinasi secara berkala baik itu kepada pengelola laboratorium maupun kepada guru pengguna laboratorium.

- c. Pada aspek pelaksanaan upaya yang dapat dilakukan yaitu menambah arus tegangan listrik, untuk masalah ketertiban guru harus memberikan teguran kepada siswa yang sering melanggar tata tertib. Upaya untuk mengatasi benturan jadwal pemakaian laboratorium yaitu mengatur ulang jadwal pemakaian di semua laboratorium.
- d. Pada aspek pengawasan Upaya yang dapat dilakukan yaitu menegur guru pengguna yang tidak mengawasi secara langsung saat kegiatan praktik, menambah atau merekrut tenaga khusus laboratorium, dan memasang CCTV agar kegiatan pengawasan berjalan secara maksimal.

Saran

Demi kemajuan dan perbaikan dalam hal manajemen laboratorium komputer di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah
Kepala sekolah ikut turut serta dalam proses pengawasan laboratorium komputer, karena kepala sekolah merupakan penanggung jawab dari seluruh laboratorium yang ada di sekolah. Kepala sekolah juga sebaiknya melakukan evaluasi terhadap manajemen laboratorium, tidak hanya menunggu laporan dari pengelola laboratorium.
2. Bagi Kepala Laboratorium
Kepala Laboratorium hendaknya lebih memperhatikan dalam hal tata ruang laboratorium. Saat ini tata ruang laboratorium komputer di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan masih menggunakan desain tata ruang klasik, yaitu meja komputer disusun dalam beberapa baris menghadap ke arah depan. Akan lebih baik jika menggunakan desain tata ruang alternatif, yaitu desain yang dirancang

sedemikian rupa memungkinkan guru untuk “*moving*” atau bergerak memantau seluruh aktivitas siswa. Selain itu juga lebih memudahkan guru untuk melakukan pengawasan secara langsung.

3. Bagi Guru

Guru sebaiknya tidak menggunakan laboratorium komputer secara mendadak dengan alasan ingin menambah jam pelajaran. Hal ini akan mengakibatkan benturan jadwal pemakaian. Sebelum menggunakan laboratorium komputer, hendaknya berkoordinasi dengan guru pengguna yang lain guna menghindari benturan jadwal pemakaian. Guru sebaiknya juga melakukan laporan secara langsung mengenai peralatan yang rusak kepada petugas laboratorium agar segera diperbaiki dan tidak terjadi penumpukan barang rusak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anti Damayanti Hamdani & Isma Kurniatanty. (2008). *Manajemen dan Teknik Laboratorium*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
- Atmosudirdjo, Prajudi. (1982). *Administrasi dan Manajemen Umum*. Jakarta: Ghalia
- Handoko, Hani. (2001). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Terry, George R. (2000). *Prinsip- Prinsip Manajemen*. Yogyakarta: Andi.

Profil Singkat

Saya adalah Septian Dwi Ananto yang lahir pada tanggal 5 Maret 1992 di Sleman, Yogyakarta. Saya mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2011.

Ibu Siti Umi Khayatun Mardiyah, M.Pd., adalah dosen pembimbing skripsi saya. Beliau lahir pada tanggal 7 Desember 1980. Jenjang pendidikan S1 Universitas Negeri Yogyakarta tahun lulus 2004 dan S2 Universitas Negeri Yogyakarta tahun lulus 2013.